

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis dan terencana untuk pengumpulan, pengolahan, analisis data, dan pengumpulan data dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk menemukan jawaban atas masalah yang muncul.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara akurat suatu fenomena atau karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu.²

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan pemecahan yang ada atas dasar data, penyajian data, analisis, dan interpretasi. Penelitian kualitatif itu sendiri adalah pengumpulan data yang dilakukan dalam kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang mengutamakan observasi dan wawancara yang mendalam serta dokumentasi. Penelitian kualitatif berkaitan dengan perhitungan yang sistematis, faktual dan akurat dari fakta-fakta dan karakteristik populasi atau wilayah tertentu. Penelitian ini dilakukan peneliti untuk menjelaskan kejadian sesungguhnya dilapangan yang berhubungan tentang “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Kegiatan Produksi Tas Rajut Dengan Pendekatan Spiritualitas Religius”.

B. Setting Penelitian

Studi pada kajian ini mengkaji mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Produksi Tas Rajut yang terletak di Kecamatan Margoyoso, tepatnya di Desa Cebolek. Luas wilayah Desa Cebolek yaitu 151,639 Ha. Secara geografis Desa Cebolek 6°36'12.14"S 111°03'44.28"E. Desa Cebolek termasuk desa agraris yang sebagian penduduknya hidup dari

¹ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010), 36.

² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 41.

hasil pertanian, baik sawah maupun tambak. Secara topografi desa Cebolek merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian tanah (dpl) 16 M, dan suhu udara rata-rata 36°C. Jumlah penduduk di Desa Cebolek sebanyak 4.378 orang dengan jumlah penduduk laki-laki ada 2.186 orang dan 2.192 orang jumlah penduduk perempuan dengan jumlah KK 1.488 orang.

Di sebelah Utara Desa cebolek berbatasan dengan Desa Tunjungrejo, sebelah Timur berbatasan dengan Bulumanis Lor, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Sekarjalak, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kajen. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, untuk dapat menuju rumah produksi tas rajut cukup menggunakan kendaraan roda dua, karena jalan untuk memasuki rumah cukup sempit. Kawasan ini berjarak dari Ibukota Kabupaten Pati sekitar 21 Km, dari pusat Kecamatan Margoyoso 2 Km.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian didefinisikan oleh Andi Praswoto sebagai objek, benda, atau orang yang digunakan untuk mengikat variable penelitian dan hal yang sedang di permasalahan. Subyek penelitian dibagi menjadi dua kategori, yaitu subyek primer dan subyek sekunder. Subyek primer adalah aktor utama yang digunakan untuk penelitian. Sedangkan subyek sekunder adalah aktor pendukung sebagai sumber data tambahan yang dapat memperkuat data yang disajikan oleh subyek primer.

Subyek primer dalam penelitian ini adalah Ibu Umi selaku pendiri produksi tas rajut. Sedangkan subyek sekunder yaitu mbak Una dan mbak Ika yang ikut bergabung dalam produksi tas rajut.

D. Sumber Data

Melakukan penelitian ilmiah memerlukan data untuk menyelesaikan masalah yang sedang diteliti. Sumber data harus memberikan data yang tetap. Hal ini dilakukan agar data yang dikumpulkan dapat relevan dengan masalah yang diteliti. Sehingga tidak menimbulkan interpretasi dan kesimpulan yang salah dalam pengumpulan data dan data yang diperoleh

memang benar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data langsung memberikan data secara langsung kepada pengumpul data secara individu, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa informan. Data primer ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara tatap muka tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat pada kegiatan produksi tas rajut dengan pendekatan spiritualitas religius dengan pemilik produksi tas rajut di Desa Cebolek.

Adapun yang menjadi informan yaitu ibu Umi selaku pendiri produksi tas rajut, dan mbak Una dan mbak Ika yang bergabung dalam usahanya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan serangkaian pekerjaan analisis yang dilakukan untuk menafsirkan dan menarik kesimpulan atau untuk mendapatkan pengetahuan tambahan diluar dari pengumpulan dan analisis data sebelumnya yang ada. Artinya peneliti menyimpulkan pokok hasil wawancara yang telah dikumpulkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti yang berarti mengamati suatu tujuan yang telah ditetapkan dengan cermat dan sistematis.³ Observasi merupakan suatu kegiatan dimana peneliti melakukan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati objek yang sedang dipelajari. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian tentang bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan adanya kegiatan produksi tas rajut.

2. Wawancara

Menurut Esterbwrng, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab

³ Haris Hardiyansyah, *Metode penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika), 131.

sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁴ Wawancara merupakan salah satu bentuk dari komunikasi langsung antara peneliti dengan narasumber. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang harus diteliti.

Wawancara dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah topik yang berkaitan dengan situasi di mana peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan, tetapi dibatasi waktu karena didasarkan pada kategori jawaban tertentu. Berbeda dengan wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur lebih sedikit lentur, terkait dengan cara pertanyaan seharusnya disampaikan, atau bagaimana jawaban yang diberikan.⁵

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana pertanyaan yang telah disusun ditanyakan kepada narasumber dan dibatasi oleh waktu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik perolehan data berupa data tertulis seperti buku harian, biografi, foto dan lain-lainya. Teknik dokumentasi dimulai dengan pengumpulan dokumen, pemilihan dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, pencatatan dan deskripsi, interpretasi dan asosiasi dengan fenomena lain.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas digunakan untuk memeriksa keabsahan data. Uji kredibilitas yang peneliti lakukan adalah triangulasi, dimana peneliti meneliti data dengan cara dan waktu yang berbeda.⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis triangulasi yaitu:

⁴ Sugiono, *metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 231.

⁵ Anis Fuas & Kadung Spto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 59-61.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 368.

1. Triangulasi Sumber

Metode triangulasi sumber dilaksanakan dengan memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber. Menerapkan beberapa informan dengan teknik pengumpulan data yang sama. Informan dalam penelitian ini yaitu ibu Umi selaku pendiri produksi tas rajut, serta mbak Una dan mbak Ika yang bergabung dalam kegiatan produksi ini. Hasil wawancara antara kedua informan sama-sama membahas mengenai tentang proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan produksi tas rajut untuk mensejahterakan dan memberdayakan masyarakat.

2. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengekstrak data dari informan. Jadi, antara observasi, wawancara dan dokumentasi ditemukan titik penelitian. Data hasil dari penelitian wawancara ini membicarakan tentang proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kegiatan produksi tas rajut. Kemudian dilakukan observasi, memang benar adanya kegiatan produksi tas rajut ini di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Selain itu, terdapat dokumentasi berupa foto-foto sarana dan fasilitas kegiatan produksi tas rajut, dan foto-foto masyarakat sedang melakukan kegiatan merajut tas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah metode analisis kualitatif lapangan, karena yang diperoleh melalui wawancara tatap muka dengan masyarakat tentang pemberdayaan masyarakat. Analisis kualitatif adalah melakukan suatu upaya bekerja dengan data, data yang terorganisir, data yang disatukan dengan pengaturan sehingga dapat dikelola, disintesis, dicari dan ditemukan, yang penting harus ditemukan dan dipelajari dan dapat memutuskan apa yang dapat dikatakan kepada orang lain.

Penelitian ini menggunakan Model dari Model Miles dan Huberman, sebagai berikut:⁷

1. Data *Reduction* (Data Reduksi)

Reduksi data adalah proses meringkas data atau menuliskan pokok-pokok suatu penelitian, dengan tujuan agar lebih mudah dipahami oleh peneliti. Dengan reduksi data dapat dengan mudah memberikan gambaran yang lebih jelas. Selain itu, memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan menemukannya saat dibutuhkan. Catatan yang cermat dan rinci diperlukan dalam penelitian ini. Karena banyaknya data yang diperoleh di lapangan, maka data yang diperoleh akan menjadi semakin lengkap dan agak kompleks. Maka peneliti akan melakukan analisis data menggunakan reduksi data.⁸ Data yang terkumpul dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti terkait dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Kegiatan Produksi Tas Rajut dengan Pendekatan Spiritualitas Religius di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data *Display* atau bisa disebut penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dengan data display akan lebih mudah untuk menyajikan data penelitian. Selain itu, setelah melakukan reduksi data, perlu dilakukan tampilan data. Dalam penelitian kualitatif, penyediaan data dapat dirumuskan dengan menyajikan dalam bentuk tabel hubungan antar kategori, uraian singkat dan sejenisnya. Ini dapat membantu dalam memahami fakta dengan lebih mudah, merencanakan langkah selanjutnya untuk apa yang sudah di pahami.⁹ Data penelitian ini, penulis menyajikan data dengan cara mendeskripsikan hasil pencocokan data yang dari hasil pemilihan data sebelumnya, yaitu data yang berkaitan dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Kegiatan Produksi Tas Rajut dengan Pendekatan Spiritualitas

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338-345.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 92.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 93.

Religius di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

3. *Conclusion Drawing /Verivication* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data)

Verifikasi data atau kesimpulan data adalah penjelasan yang ringkas dan mudah dipahami dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Dengan verifikasi data, sifat hasil pencaharian dapat dengan mudah dipahami. Langkah ketiga dalam teknik analisis data adalah menarik kesimpulan/memverfikasi data. Kesimpulan pertama ini masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika ada bukti lain yang mendukung penelitian lebih lanjut. Jika ada bukti yang relevan dari penelitian tahap awal, peneliti akan terus mencari sampai mereka bisa sampai pada kesimpulan yang lebih kredibel atau terpercaya.¹⁰ Kesimpulan yang ditarik dari data yang terpilih akan disajikan sebagai gambaran proses dan hasil Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat pada Kegiatan Produksi Tas Rajut dengan Pendekatan Spiritualitas Religius di Desa Cebolek Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 94-95.